

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu item yang sangat berpengaruh untuk membuktikan bahwa bangsa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain, tidak heran jika bangsa Indonesia mampu meraih kemerdekaan. Sesuai dengan tujuan bangsa ini yaitu tidak terlepas dari undang-undang dasar tahun 1945 alinea ke-IV yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, oleh sebab itu bangsa Indonesia harus mampu melahirkan kembali para pendidik yang memiliki banyak literatur dan referensi serta mampu mendatangkan ide-ide baru yang mampu meningkatkan sumber daya manusia serta untuk mencapai cita-cita bangsa ini.

Pendidikan sangatlah berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran fisika. Tujuan dari pembelajaran fisika adalah untuk dapat memahami materi yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan kenyataan yang ada disekitar kita serta mampu dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan fisika. Fisika juga tidak terlepas dari berbagai metode atau tipe pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat asik untuk dipelajari siswa di jenjang pendidikan formal mulai tingkat SMP, SMA bahkan sampai pada perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran fisika sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam pembelajaran di sekolah aspek pemahaman suatu konsep termasuk pemahaman konsep dan aplikasinya merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki siswa. Jika konsep dasar dimiliki murid secara salah, maka sukar untuk memperbaiki kembali, terutama jika sudah diterapkan dalam menyelesaikan soal – soal fisika. Jika murid bersifat terbuka masih ada harapan untuk memperbaikinya sebelum siswa menerapkannya dalam menyelesaikan soal – soal fisika. Namun jika murid bersifat tertutup, maka kesalahan itu akan dibawa terus

sampai pada suatu saat mereka menyadari bahwa konsep – konsep yang mereka miliki adalah keliru. Oleh karena itu yang terpenting adalah bagaimana siswa memahami konsep fisika sehingga jika diterapkan dalam menyelesaikan soal – soal fisika siswa tidak mengalami kesulitan. Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran fisika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep – konsep fisika.

Menurut heny christz, 2011 (dalam Hakim, 2009) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

Dalam hal ini Peneliti mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *team quis* dalam pembelajaran fisika untuk diterapkan. Karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *team quis*, siswa dihadapkan pada masalah-masalah nyata yang ada di lingkungan serta mengajarkan mereka berdiskusi atau belajar secara berkelompok, sedangkan guru sebagai fasilitator bagi siswa. Sehingga aktivitas belajar siswa khususnya aktivitas mental siswa dapat teramati oleh guru. Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa memperoleh pengetahuan yang bermakna dan menumbuhkan motivasi siswa sehingga pembelajaran fisika dapat terlaksana secara optimal.

Model pembelajarankooperatif tipe *team quis* ini dapat diterapkan dalam kelas yang besar dan juga tidak perlu waktu yang lama untuk pembentukan kelompok. Dengan caramengelompokkan siswa secara berpasangan akan lebih mudah dan banyak waktu bagi siswa dalam berpikir dan merespon serta berpartisipasi dalam pelajaran. Selain itu juga akan memperkecil peluang siswa untuk tidak aktif dalam pelajaran.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *team quis* ini, peneliti sempat gunakan sewaktu melaksanakan PPL2 dan melakukan observasi pada tahap awal untuk lebih memastikan lagi ternyata beberapa kemungkinan item-item yang harus lebih diperhatikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time quis*, untuk kedepannya agar para pendidik bisa mengaplikasikan model

pembelajaran ini, melihat dari hasil observasi awal disekolah SMP Negeri 1 Tapa yang terletak di kabupaten bone bolango. Pada proses pembelajaran yang sempat peneliti lihat bahwa sedikit kemungkinan melihat para siswa yang tidak paham terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa sedikit lebih menurun dan masih ada juga para siswa yang kurang memperhatikan guru saat guru memberikan materi pelajaran didalam kelas.

### **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan yang harus dikaji lagi lebih dalam yakni:

1. Kurangnya peran aktif siswa dalam memberikan pertanyaan ataupun sanggahan dalam setiap diskusi ataupun dalam setiap materi yang dijelaskan oleh guru.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika khususnya pada materi bunyi.
4. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran

### **1.3. Rumusan masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana deskripsi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Quis pada pembelajaran fisika materi bunyi di SMP Negeri 1 Tapa” ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Quis pada pembelajaran materi bunyi di SMP Negeri1 Tapa.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan masukan untuk memperluas pengetahuan dalam pembelajaran fisika melalui tipe Team Quis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yaitu sebagai subyek penerima tindakan diharapkan dapat meningkatkan keterfokusan siswa dalam belajar fisika dengan tipe *Team Quis*.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang efektifitas penggunaan Tipe diskusi dalam pembelajaran fisika.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif.